

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan dikatakan baik apabila ilmu pengetahuan tersebut tersimpan dengan baik dalam memori seorang individu. Memori membuat seorang individu dapat mengingat segala macam informasi seperti mengingat tempat yang sudah pernah dikunjungi, mengingat nama teman-teman yang sudah bertahun-tahun tidak berjumpa maupun mengingat detail dari sebuah penglihatan, pendengaran, dan pengalaman yang telah berlalu. Kapanpun memori tersebut dibutuhkan maka dapat dimunculkan atau dipanggil kembali (*retrieval*) oleh seorang individu.

Sistem memori yang terdiri atas memori sensori, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang berperan sangat aktif dan menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam meraih pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan memori jangka pendek dapat menahan informasi dalam jumlah terbatas selama beberapa detik. Cara untuk menahan informasi agar lebih lama dalam memori jangka pendek ialah memikirkannya atau mengatakannya berulang-ulang, sedangkan memori jangka panjang dapat menyimpan informasi dalam kurun waktu yang lama. Bahkan, banyak ahli teori percaya bahwa kita mungkin saja tidak pernah melupakan informasi dalam memori





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

Tafsir Ibnu Katsir menyatakan bahwa dalam surah tersebut Allah berfirman, *inna fii khalqis samaawaati wal ardli* (“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi.”) artinya, yaitu pada ketinggian dan keluasan langit dan juga pada kerendahan bumi serta kepadatannya. Dan juga tanda-tanda kekuasaan-Nya yang terdapat pada ciptaan-Nya yang dapat dijangkau oleh indera manusia pada keduanya (langit dan bumi) dan meliputi segala isinya sehingga Allah berfirman: *la aayaati li-ulil albaab* (“Terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal [Uulul Albaab]”) yaitu mereka yang mempunyai akal yang sempurna lagi bersih, yang mengetahui hakikat banyak hal secara jelas dan nyata.<sup>4</sup>

Memahami ilmu pengetahuan terlebih dalam bidang ilmu pengetahuan alam (sains) membutuhkan kemampuan memori jangka pendek maupun jangka panjang yang baik. Ilmu pengetahuan alam (sains) pada umumnya dipahami secara kontinu atau berkelanjutan, seperti halnya pada ilmu kimia.

Ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (sains) yang mempelajari tentang sifat, struktur materi, komposisi materi, perubahan, dan energi yang menyertai perubahan<sup>5</sup> yang mana semuanya saling terhubung satu dengan yang lainnya. Ilmu kimia tidak bisa dipahami secara parsial, apalagi jika diajarkan pada siswa disekolah, oleh karena itu kemampuan memori menjadi hal yang krusial dan sangat dibutuhkan dalam mempelajari ilmu kimia.

<sup>4</sup> Tafsir Ibnu Katsir surah Al-Imran ayat 190

<sup>5</sup> Andina Eka Pratiwi, Kus Sri Martini, Sri Retno Dwi ariani, *Hubungan Antara Kemampuan Memori dan Keingintahuan Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Pokok Koloid Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Pati*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol 2 (2): 117-124, ISSN 2337-9995, 2013, Hal.117.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil studi awal, kemampuan memori siswa bersifat relatif dimana masing-masing siswa memiliki kemampuan memori yang berbeda-beda, yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya diranah kognitif. Kemampuan memori memiliki peranan yang penting dalam proses belajar karena dalam mempelajari ilmu kimia dibutuhkan daya ingat yang tinggi.

Kemampuan memori siswa sebaiknya diketahui oleh guru kimia selama proses pembelajaran karena tidak semua siswa mempunyai daya ingat atau memori yang sama. Ada siswa yang mempunyai memori jangka pendek yang bagus tetapi memori jangka panjangnya kurang bagus dan sebaliknya. Pengetahuan dan pemahaman tentang kemampuan memori siswa diperlukan dalam pembelajaran agar siswa dapat merespon bahan ajar dan menemukan konsep-konsep kimia untuk memecahkan masalah yang diberikan dan juga bermanfaat untuk menentukan bagaimana proses pembelajaran sebaiknya dilakukan oleh guru kimia di SMA.

Analisis kemampuan memori siswa diharapkan dapat digali melalui hasil pembelajaran kimia yang bersifat hafalan di SMA. Tata nama senyawa kimia adalah salah satu dari pokok bahasan berkarakteristik hafalan yang dipelajari di SMA dan membutuhkan kemampuan memori yang baik. Nama-nama senyawa kimia akan terus digunakan selama siswa mempelajari ilmu kimia. Walaupun demikian, materi tata nama senyawa kimia sulit diingat oleh siswa karena materi ini menggunakan nama-nama kimia yang asing ditelinga siswa sehingga siswa kesulitan untuk menyimpannya dalam memori mereka.



Materi ini diharapkan dapat digunakan dalam penelitian karena karakteristiknya yang membutuhkan proses daya ingat yang baik.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Hubungan Kemampuan Memori dengan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemaha-man terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu :

1. Kemampuan memori adalah proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat dalam otak<sup>6</sup>
2. Kemampuan kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak penerimaan stimulus eksternal, penyimpanan dan pengolahan, hingga pemanggilan informasi kembali.<sup>7</sup>
3. Senyawa diberi nama dengan aturan-aturan tertentu. Selain itu, suatu senyawa kadang-kadang diberi nama khusus, misalnya urea, glukosa, dan lain sebagainya. Pemberian nama suatu senyawa diatur oleh badan internasional IUPAC (*International Union and Pure Applied Chemistry*) dan diikuti oleh semua negara.

## C. Permasalahan

<sup>6</sup> Nyayu Khodijah, *Op. Cit.*, Hal 199.

<sup>7</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, Hal. 182

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa kesulitan dalam mengingat materi yang telah diajarkan guru
- b. Dalam mempelajari materi tata nama senyawa kimia banyak menggunakan nama-nama kimia, sehingga sebagian siswa kesulitan dalam menghafal.
- c. Siswa memiliki kemampuan memori yang berbeda-beda sehingga diduga membutuhkan kreativitas guru dalam mengajarkan materi kimia
- d. Diduga ada kemungkinan hubungan antara kemampuan memori siswa dengan kemampuan kognitifnya

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada penjelasan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan dengan hubungan antara kemampuan memori dengan kemampuan kognitif siswa kelas X IPA di MA Al-Ihsan Boarding School Kubang jaya pada materi tata nama senyawa kimia.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah terdapat hubungan antara Kemampuan Memori dengan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa ?
- b. Bagaimana hubungan antara Kemampuan Memori dengan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kemampuan Memori dengan kemampuan kognitif Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia Kelas X IPA MA Al-Ihsan Boarding School Kubang Jaya

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### **a. Bagi Institusi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah agar dapat memperhatikan kemampuan memori siswa dan hubungannya dengan kemampuan kognitif siswa.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi tentang literatur berkaitan dengan kemampuan memori, selain itu memberikan pedoman terhadap guru berkaitan dengan hubungan kemampuan memori dan kemampuan kognitif siswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa, lebih memahami kemampuan memorinya dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan memori dan kemampuan kognitifnya

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat dibangku kuliah, dan juga digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1)

e. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini